

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang peran bimbingan keagamaan dalam membentuk konsep diri pada anak yatim piatu di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada beberapa materi yang diajarkan di asrama diantaranya fasholatan, BTA, tafsir Al-Qur'an, bahasa arab, kitab kuning, kitab-kitab fiqih. Dalam proses pelaksanaan bimbingan keagamaan untuk membentuk konsep diri pada anak yatim piatu terdapat metode. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan yaitu metode kelompok dengan teknik diskusi, dan metode individual dengan teknik bertatap muka langsung, dan metode tanya jawab.

Peran bimbingan keagamaan yang dilakukan ustadz dan ustadzah kepada para santri di Yayasan Panti Asuhan Darussalamah juga dengan maksud membantu mereka menjadi individu yang *kaffah*, mampu melihat pribadinya secara utuh, mampu berinteraksi dengan orang lain meskipun anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Darussalamah ini tidak lagi memiliki ayah, ibu maupun keduanya (yatim piatu). Peran ustadz dan ustadzah di Yayasan Panti Asuhan Darussalamah adalah sebagai penunjang pelaksanaan bimbingan, motivator dan juga sebagai pengganti orang tua untuk selalu mengingat Allah sehingga santri-santri di asrama menjadi pribadi yang baik dan mematuhi perintah dan menjauhi larangan sesuai ajaran-ajaran Islam.

2. Dampak bimbingan keagamaan dalam membentuk konsep diri anak yatim piatu di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Dampak positif yang dirasakan oleh para santri dimulai dari sikap tingkah laku, pola pikir, penampilan dan lain-lain, setelah mendapatkan bimbingan dari para

ustadz dan ustadzah. Membantu sesama teman yang dalam kesulitan, saling tolong menolong dan gotong royong, berpakaian rapi dan sopan dimanapun tempatnya, merapikan dan membersihkan tempat tidur sendiri setelah bangun tidur, mengembalikan barang pinjaman ketempat semula, mencuci pakaiannya sendiri, ini juga mendidik anak untuk bersikap mandiri dan bertanggung jawab, sikap anak yang bertambah religious seperti sholat tepat waktu, berpuasa sunah senin kamis tanpa ada kewajiban dan aturan dari asrama. Dampak - dampak tersebut menunjukkan bahwa ada perubahan yang positif pada diri anak dan membentuk konsep diri yang baik.

Dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan, pengurus Yayasan Panti Asuhan Darussalamah mengalami kesulitan yaitu perilaku anak asuh yang berbeda-beda, kurangnya tenaga kerja atau ustadz dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan sedangkan kesulitan yang dialami para santri diantaranya kesulitan membagi waktu, adanya rasa malas, kesulitan dalam menyesuaikan diri di lingkungan asrama, sulit memahami materi yang disampaikan oleh pengajar, kurang fokus pada materi yang disampaikan.

Harapan – harapan baik disampaikan oleh para santri untuk diri mereka sendiri meliputi harapan menjadi manusia yang berakhlakul karimah berbudi pekerti yang baik, harapan semoga keilmuan, wawasan, serta keterampilan yang didapat selama di asrama dapat berguna, dan menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Konsep Diri Pada Anak Yatim Piatu Di Panti Asuhan Yayasan Darus Salamah Desa Jurang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, ada beberapa yang perlu dikemukakan :

1. Bagi Ustadz/ustadzah

Senantiasa selalu sabar dalam menghadapi anak-anak dan senantiasa ikhlas dalam membimbing dan mengajar anak-anak, serta memberi motivasi yang positif kepada anak-anak.

2. Bagi Anak-Anak Yatim Piatu

Anak-anak yatim piatu hendaknya mengikuti proses bimbingan dengan baik, penuh semangat dan menghargai ustadz/ustadzah sebagai pembimbing.

3. Penelitian Selanjutnya

Harapan penulis terhadap penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam penelitian terkait peran ustadz maupun ustadzah dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membentuk konsep diri pada anak yatim piatu.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah, peneliti bersyukur atas karunia dan nikmat yang telah Allah SWT berikan, tak ternilai harganya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala usaha peneliti dan do'a dari semua kalangan. Peneliti sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan baik dari segi bahasa, penulisan, penyajian, sistematika, pembahasan, maupun analisisnya. Karena manusia jauh dari sempurna, begitu pula dengan skripsi ini maka dari itu dengan lapang hati peneliti menerima kritik dan saran dari peneliti-peneliti selanjutnya.

Akhirnya dengan memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi peneliti sendiri, bagi siapa saja yang membacanya serta bermanfaat bagi keilmuan dakwah dan dengan hati yang terbuka kepada semua pihak peneliti senantiasa mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.